

PELAYANAN BPJS KESEHATAN JADI PERBINCANGAN DI DISKUSI TEMATIK, OMBUDSMAN BALI

Senin, 12 Maret 2018 - Dewa Made Krisna Adhi

TRIBUN-BALI.COM, DENPASAR - Pelayanan [BPJS Kesehatan](#) terhadap warga kurang mampu sempat menjadi perbincangan beberapa waktu lalu.

Menurut kabar yang beredar, pasien sempat ditolak oleh rumah sakit hingga hal tersebut menjadi perbincangan hingga ke DPRD Propinsi [Bali](#).

Ketua Komisi IV DPRD Propinsi [Bali](#), Nyoman Parta sempat turun tangan menanggapi kasus ini.

Menanggapi hal tersebut, dalam diskusi tematik di Kantor Perwakilan Ombudsman Provinsi [Bali](#), Jl Diponegoro No 182, Denpasar, Senin (12/3/2018), Dirut Rumah Sakit Sanglah Denpasar, Wayan Sudana menepis kabar tersebut.

"Pasien yang menggunakan [BPJS Kesehatan](#) sudah pasti ditanggung oleh pemerintah, jadi kami selalu menangani pasien tersebut," ungkapnya.

"Sekarang sekitar 80 persen pasien di Rumah Sakit Sanglah menggunakan jaminan kesehatan BPJS, dan mungkin di tahun 2019 meningkat hingga mencapai 100 persen," ujar Sudana lagi.

Menurutnya, pelayanan menggunakan BPJS atau bukan tetap mendapat pelayanan yang sama karena seluruh warga berhak mendapat pelayanan kesehatan.(*)